

Gubernur Khofifah Apresiasi Radar Surabaya Award 2025

Juga dijadwalkan Hadir

GUBERNUR SURYO – Manajemen Radar Surabaya bersilaturahmi ke Gedung Negara Grahadi pada Rabu (2/7) malam. Kunjungan tersebut dipimpin langsung oleh Direktur Radar Surabaya Lilik Widyantoro, didampingi Pemimpin Redaksi Radar Surabaya Vega Dwi Arista, Manajer Event Laini Nadziroh, Redaktur Guntur Irianto dan Wartawan Mus Purmadani.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa langsung menyambut hangat kehadiran tim Radar Surabaya tersebut. Sebelum audiensi, orang nomor satu di Jawa Timur itu juga mengajak makan malam dan ngobrol santai.

Dalam audiensi, Lilik mengundang Gubernur Khofifah untuk hadir dalam acara Radar Surabaya Award (RSA) yang akan digelar pada Kamis, 31 Juli 2025 di Hotel Vasa Surabaya.

Pada ajang tersebut, Gubernur Khofifah dijadwalkan akan menerima penghargaan dalam kategori Provinsi yang Sukses dalam Program Transportasi Publik yang Aman, Nyaman, dan Terjangkau (Trans Jatim).

"Saya merasakan sendiri betapa luar biasanya layanan Trans Ja-



SILATURAHMI: Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (empat dari kanan) foto bersama Manajemen Radar Surabaya yang dipimpin Lilik Widyantoro (lima dari kanan), foto bersama di sela silaturahmi di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Rabu (2/7) malam.

tim. Selain tarifnya murah, transportasi ini juga dilengkapi dengan aplikasi canggih yang memungkinkan kita melacak posisi bus secara real-time," ujar Lilik.

Wakil Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, Nezar Patria. Ia menilai kehadiran Nezar sangat relevan dengan perkembangan pesat dunia digital, mengingat latar belakang Nezar sebagai mantan jurnalis yang memahami dinamika industri media.

Sementara itu, Gubernur Khofifah menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang akan diberikan Radar Surabaya. Ia menegaskan bahwa Bus Trans Jatim merupakan gagasan orisinal Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

"Saat itu, kami ingin menghadirkan moda transportasi publik yang terintegrasi, aman, nya-

man, dan terjangkau. Maka lahirah Trans Jatim. Alhamdulillah, tiap koridornya mendapatkan antusiasme tinggi dari masyarakat," jelas Khofifah.

Ia juga mengungkapkan bahwa banyak sopir Trans Jatim dulunya adalah pengemudi bus dari armada yang sudah tidak layak. "Mereka kami rekrut dan beri pelatihan sesuai SOP. Jadi meskipun tepat waktu, mereka tidak ugul-ugalan di jalan," ujarnya.

Menurut Khofifah, aspek keamanan menjadi prioritas utama dalam layanan Trans Jatim. Selain CCTV, masyarakat juga dapat melaporkan gangguan langsung kepada kru bus atau melalui server internal.

"Misalnya, jika ada tindakan mencurigakan seperti pencopetan, penumpang bisa langsung melapor kepada kru atau melalui sistem pelaporan di aplikasi. Kami sangat serius menjaga keamanan pengguna," tegasnya.

Di akhir pertemuan, Gubernur Khofifah mengucapkan terima kasih atas penghargaan dan sinergi yang terjalin dengan Radar Surabaya. "Kami sangat senang bisa bersinergi, bahkan berkolaborasi dengan media seperti Radar Surabaya untuk terus menginspirasi masyarakat," pungkasnya. (mus/vga)



UNJUK KARYA: Sejumlah anak menampilkan kreasi tari saat gelaran Sinergi Lintas Budaya di Gedung Galeri Budaya, Alun-alun Surabaya, Kamis (3/7).

Eratkan Seniman di Panggung Kreatif Sinergi Lintas Budaya

GUBERNUR SURYO – Pertunjukan berbagai kesenian yang dirangkum menjadi satu ditampilkan di Gedung Balai Budaya, Alun-Alun Surabaya, Jalan Gubernur Suryo, Surabaya. Berbagai kesenian yang ditampilkan seperti tari, monolog, hingga balet itu diikuti oleh 16 grup dari dalam negeri dan mancanegara.

Memasuki tahun kedua, gelaran Sinergi Lintas Budaya ini mendapat animo yang luar biasa dari para seniman. Hal ini dibuktikan mereka datang dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Aceh, Lumajang, Malang, Batu, Surabaya, serta dari Jepang.

Pertunjukan diawali dengan doa bersama Wilujeng Kamulyan agar dapat menjalin hubungan untuk kemuliaan menuju kesuksesan bersama.

Dengan menyiapkan sajian bubur jenang sengkolo dan jajanan pasar tujuh rupa, serta jajanan khas daerah yang dibawa oleh masing-masing peserta penyiaji.

Menurut Direktur Program Sinergi Lintas Budaya, Sri Mulyani, acara tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan antar seniman Indonesia agar saling bersinergi dalam melestarikan dan mengembangkan seni budaya tradisional Indonesia. Selain itu juga mengeksplorasi berbagai ragam bentuk seni Indonesia hingga batas terjauhnya dengan melibatkan partisipasi seniman di Indonesia.

"Acara ini mengajak para seniman untuk berkolaborasi lewat berbagai seni pertunjukan untuk mempererat tali silaturahmi," kata Sri Mulyani, Kamis (3/7). (sur/opi)

DPRD KOTA SURABAYA

Dukung Jam Malam Anak di Surabaya, Arif Fathoni: Gerakan Bersama Jaga Masa Depan Generasi Muda

SURABAYA—Penerapan jam malam bagi anak-anak di Surabaya bukan sekadar kebijakan membatasi aktivitas malam hari. Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya, Arif Fathoni, menilai kebijakan ini harus dijadikan momentum untuk menggerakkan semua elemen masyarakat dalam menjaga dan membentuk karakter generasi muda.

Mulai Juli 2025, Pemkot Surabaya resmi menerapkan aturan larangan bagi anak di bawah 18 tahun untuk berada di luar rumah mulai pukul 22.00 hingga 04.00 WIB. Kebijakan ini mendapat dukungan penuh dari DPRD, yang memandangnya sebagai upaya penting untuk melindungi anak-anak dari dampak negatif pergaulan bebas.

"Kami berharap orang tua tidak membiarkan anaknya di luar rumah hingga larut malam. Harus lebih peduli. Sebelum pukul 10 malam, anak-anak sudah harus dicari dan diajak pulang," tegas Fathoni, Kamis (3/7).

Ia menekankan bahwa pendekatan humanis tetap dikedepankan. Anak yang terjaring razia tidak langsung dihukum berat, tetapi akan dicatat, difoto, dan orang tuanya dipanggil untuk pembinaan. Namun jika pelanggaran terus berulang, sanksi sosial hingga pembinaan karakter bisa diterapkan.

"Saya kira pendekatan disiplin seperti pelatihan karakter bersama TNI bisa diterapkan bila pelanggaran terjadi berulang. Surabaya punya potensi besar berkolaborasi dengan Koarmada II dan Kodam V/Brawijaya," ujar politisi yang akrab disapa Cak Toni ini.

Menurutnya, selain mencegah kenakalan remaja, kebijakan ini bisa dimanfaatkan untuk mendorong pembentukan generasi berprestasi dan berkarakter kuat. Ia mendorong Pemkot Surabaya untuk menjalin kerja sama dengan TNI melalui program seperti Pelayaran Kebangsaan, dimana pelajar berprestasi diajari mengikuti pelatihan kepemimpinan, nasionalisme, hingga wawasan geopolitik.

"Anak-anak yang disiplin dan berprestasi bisa diberi kesempatan ikut Pelayaran Kebangsaan. Ini bukan hanya tentang menertibkan, tapi tentang menyiapkan pemimpin masa depan," katanya.

SINERGI TOTAL, BERGERAK SERENTAK
Fathoni juga mengingatkan bahwa keberhasilan kebijakan ini membutuhkan gerakan kolektif, bukan sekadar tanggung jawab pemerintah semata. Ia mencontohkan bagaimana Surabaya berhasil menekan angka stunting dan menanggulangi



FOTO-FOTO: DIMAS MAHENDRA

Covid-19 berkat sinergi lintas sektor. "Penanganan kenakalan remaja harus dilakukan dengan semangat yang sama. Semua pihak, OPD terkait, masyarakat, dan orang tua, harus bergerak serentak," ujar ketua DPD Golkar Surabaya ini. Ia mengingatkan bahwa di era teknologi

informasi yang serba mudah, ancaman pergaulan bebas, penyalahgunaan gawai, dan kecanduan digital semakin nyata. Oleh karena itu, Surabaya harus menciptakan ekosistem yang mendukung tumbuh kembang generasi muda secara sehat, disiplin, dan berkarakter.

"Kita harus bergerak bersama. Ini bukan sekadar soal jam malam, ini soal masa depan anak-anak Surabaya," pungkasnya. (dim/opi)

Lindungi Anak, DPRD Surabaya Minta DP3APPKB Lebih Proaktif dan Melekat di Masyarakat

SURABAYA—Penerapan jam malam anak di Surabaya dinilai tidak cukup jika hanya mengandalkan patroli dan sweeping. Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya, Arif Fathoni, menegaskan bahwa perlindungan dan pembentukan karakter anak harus dimulai dari lingkungan terkecil:

keluarga dan masyarakat. Menurutnya, organisasi perangkat daerah (OPD) yang bersentuhan langsung dengan isu anak dan keluarga seperti DP3APPKB harus berani mengubah pendekatan kerja. Dinas, kata dia, harus hadir lebih dekat dan nyata di tengah masyarakat, bukan hanya

bergerak setelah ada masalah. "DP5A (DP3APPKB di Surabaya, Red) harus makin dekat dengan masyarakat. Jangan menunggu ada kasus baru bergerak. Harus hadir di tengah-tengah warga sejak dini," tegas Fathoni, Kamis (3/7).

Ia menyoroti bahwa pergaulan negatif remaja saat ini bukan hanya soal nongkrong hingga larut malam, tetapi juga soal keterpaparan informasi tanpa batas melalui teknologi digital yang memicu potensi kenakalan baru.

Karena itu, Fathoni yang akrab disapa Cak Toni ini menekankan bahwa edukasi dan penguatan peran keluarga tidak bisa hanya diserahkan kepada sekolah atau guru semata. Peran OPD seperti DP3APPKB, Dinas Pendidikan, hingga struktur pemerin-

tahan paling bawah seperti camat, lurah, dan RT/RW harus bergerak serentak.

"Semua kanal pemerintahan harus jalan bersama untuk membentengi anak-anak kita. Harus ada tradisi: kalau anak belum pulang jam 10 malam, orang tua harus proaktif, bukan malah dibiarkan," tegasnya.

Fathoni berharap DP3APPKB tak hanya menjalankan program administratif, melainkan benar-benar membangun gerakan kolektif yang terasa di lapangan. Ia menilai perlindungan anak dan pencegahan kenakalan remaja hanya bisa berhasil jika semua elemen saling menguatkan.

"Penanganan kenakalan remaja ini tidak bisa hanya diserahkan ke sekolah. Masyarakat, pemerintah, dan orang tua harus bersatu,



TEGAS: Sejumlah pemuda yang terjaring razia Satpol PP Kota Surabaya diberikan hukuman merawat ODGJ di Liponsos.

apalagi di era teknologi sekarang yang menjadi tantangan bersama," tambahnya. Ia pun menegaskan, keberhasilan penanganan stunting dan pandemi Covid-19 di Surabaya yang dilakukan dengan semangat gotong royong bisa menjadi cermin bahwa permasalahan

sosial lainnya. Termasuk kenakalan remaja, juga bisa ditangani dengan prinsip yang sama: bergerak serentak dan saling menguatkan. (dim/opi)



PENGAMANAN: Sejumlah remaja terjaring razia Satpol PP Kota Surabaya kedatangan minum-minuman keras.



Arif Fathoni
Wakil Ketua DPRD Surabaya

PORPROV IX JAWA TIMUR TAHUN 2025
KOTA MALANG - KAB. MALANG - KOTA BATU
28 JUNI 2025 - 5 JULI 2025

KHOFIFAH INDR PARAWANSA
GUBURU JAWA TIMUR

EMILELESTIANTO DARDAK
WAKIL GUBURU JAWA TIMUR

MUHAMMAD NABIL
KETUA UMUM KONI JAWA TIMUR